



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: [10.32493/jamh.v4i1.19777](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.19777)

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 2 • April 2023

Page (Hal.) : 82 – 90

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received:* Jan. 2023 ; *Revised:* Feb. 2023 ; *Accepted:* Maret. 2023

Strategi Pengembangan SDM Pelaku Industri Rumah Tangga di Desa Wisata Batulayang, Cisarua, Bogor

HR Development Strategy for Household Industry Actors in Batulayang Tourism Village, Cisarua, Bogor

Ambar Pratiwi¹; Dasmala Putri²; Siti Rohmah³; Latif⁴; Anak Agung G⁵

Magister Manajemen Universitas Pamulang, email: msdmunpam03@gmail.com

Abstrak. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam pengembangan SDM pelaku industri rumah tangga melalui KIE mengenai komposisi bahan beserta cara pengemasan Wedang Layang yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen SDM, pembekalan mengenai pemilihan bahan baku, penentuan dan penetapan komposisi, pengemasan, serta pemasaran produk. Hal ini dilakukan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Batulayang.

Kata kunci : manajemen; industri rumah tangga; KIE; pengemasan produk minuman

Abstract. *The general objective of this community service activity is to provide training and practical knowledge of management science in developing human resources for home industry players through IEC regarding the composition of ingredients and how to package Wedang Layang which has an impact on the welfare of the community. The method used is a survey method and direct material delivery as well as simulations and discussions on HR management, debriefing on the selection of raw materials, determination and determination of composition, packaging, and product marketing. This is done in an effort to realize the welfare of the people of Batulayang Village.*

Keywords: management; home industry; KIE; beverage product packaging

PENDAHULUAN

Desa Wisata Batulayang adalah salah satu desa yang berada di wilayah wisata yang terletak di Kampung Pasir Manggis, Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dengan udara pegunungan yang sejuk serta panorama alam yang indah menjadi daya tarik tersendiri untuk dikunjungi. Wilayah ini sangat cocok sebagai tempat liburan ataupun kegiatan alam. Desa Batulayang berada di kawasan pegunungan dengan hutan yang masih asri, serta memiliki Air Terjun Curug Kembar dimana aliran air sungainya berasal dari Bukit Ciman-dala. Ini merupakan potensi besar yang dapat dijadikan sebagai tujuan wisata yang menarik.

Kondisi alam yang masih asri seperti udara yang segar, hutan pinus, dan air terjun beserta sungainya, menjadikan lokasi ini istimewa. Kawasan Wisata Batulayang juga menyediakan fasilitas lengkap seperti penginapan, *out-bound*, perkemahan rimba (*rimba camp*), agrowisata, serta produk wisata hasil UMKM masyarakat setempat.

Sumber Daya Manusia di desa Wisata Batulayang ini pun sangat produktif dengan penduduknya yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Desa ini merupakan desa pertama di Bogor yang memiliki sertifikasi menyandang Desa Wisata Berkelanjutan. Desa ini dianggap telah mampu memperhatikan aspek lingkungan dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Fasilitas penginapan tersedia mulai dari jenis penginapan modern hingga penginapan dengan konsep rumah desa (*homestay*), dan konsep penginapan kemping (*rimba camp*). Dengan demikian, meskipun tengah berada di desa, wisatawan yang datang tetap dapat menikmati fasilitas yang memadai. Hal ini tak lepas dari kerja keras dan upaya nyata kolaborasi antara perangkat desa dan masyarakat dalam satu tujuan yaitu mewujudkan desa Batulayang sebagai

Desa wisata untuk memajukan demi kesejahteraan masyarakat desa

Berdasarkan hasil observasi awal terkait program pengembangan Desa Batulayang, hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai program pengembangan wisata melalui Produk Wisata. Salah satu produk wisata yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan lebih lanjut yaitu produk minuman kesehatan Wedang Layang.

Wedang layang adalah produk wisata yang berupa minuman dan merupakan icon produk utama Desa Batulayang. Selama ini Wedang Batulayang hanya disuguhkan sebagai minuman selamat datang *welcome drink* untuk setiap acara yang diselenggarakan di Desa Batulayang.

Wedang layang merupakan jenis minuman kesehatan atau herbal yang berasal dari rempah-rempah. Bahan baku berasal dari jenis yang mudah didapat. Proses pembuatannya pun sangat mudah. Umumnya dilakukan secara rumahan dengan komposisi takaran dengan perkiraan.

Dari keterangan yang diperoleh, produk ini memang belum memiliki komposisi yang dibakukan. Hal ini menimbulkan ketidakseragaman hasil produksi. Sedangkan permintaan akan produk wisata ini sangat tinggi. Para wisatawan berharap produk ini dapat dijadikan oleh-oleh ataupun dapat mudah diperoleh di pusat perdagangan oleh-oleh sekitar Ciawi Bogor. Hal ini sejalan dengan keinginan Kepala Desa Batulayang, yang juga berharap produk wisata ini dikenal luas masyarakat diluar Desa Batulayang sesuai dengan ciri khasnya baik rasa maupun kemasan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis melalui ilmu manajemen untuk dapat membantu Pengembangan SDM khususnya pelaku industri rumah tangga melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai komposisi bahan beserta cara pengemasan Wedang Layang. Adapun tujuan akhir dari kegiatan industri

ini yaitu berdampak pada kesejahteraan masyarakat Desa Batulayang.

Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai pengelolaan keuangan dan penerapan MSDM dalam pengembangan SDM sebagai pelaku industri rumah tangga melalui KIE.

Perekonomian Desa Batulayang saat ini mulai bergeliat. Semenjak diawali sebagai salah satu tujuan wisata, secara tidak langsung semua aspek mengikuti. Seperti mulai adanya Bank Sampah dan Usaha Pengolahan Limbah hingga Badan Usaha milik Desa (BUMDES) yang merupakan wadah bagi para pelaku UMKM untuk dapat mengelola hasil produk wisata. Keberadaan BUMDES sangat penting sebagai fasilitator bagi masyarakat Desa Batulayang. Pihak desa berupaya mengembangkan dan memaksimalkan fungsi dan peran dari BUMDES dalam rangka meningkatkan perekonomian warga Desa Batulayang.

Awalnya kegiatan utama pendukung perekonomian warga Desa Batulayang adalah menjadi petani dan pedagang. Namun semenjak warga luar mulai menikmati keindahan dan pesona Desa Batulayang, pihak desa mulai menggali potensi wisata yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan perekonomian bagi warga sekitar. Eksplorasi kegiatan dan pencarian tempat wisata terus dilakukan pihak desa. Salah satu hasilnya yaitu menciptakan Agrowista Hasil Pertanian dan Perkebunan.

Pengembangan Desa Batulayang menuju Desa Wisata Berkelanjutan terus digalakkan melalui berbagai sektor, baik dari segi infrastruktur maupun segi pengembangan SDM. Sepertihalnya produk wisata yang sedang mulai dikembangkan yaitu Wedang Layang. Minuman ini sudah mulai banyak diminati wisatawan khususnya yang hadir menikmati tujuan wisata. Namun pihak desa masih merasa produk wisata ini memiliki kekurangan dan butuh pengembangan secara profesional melalui penambahan informasi maupun edukasi.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa masih kurangnya pengembangan SDM bagi para pelaku industri rumah tangga. Kekurangan yang dirasakan yaitu informasi dan edukasi. Harus ada pengembangan SDM lebih lanjut, utamanya dalam pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal dapat dilakukan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) khususnya pembahasan mengenai komposisi bahan beserta cara pengemasan Wedang Layang.

Pengembangan SDM untuk para pelaku industri rumah tangga yang akan dilakukan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini lebih menekankan pada tata cara pengemasan Wedang Layang agar tampil lebih menarik dan memiliki daya jual lebih. Selain itu akan dilakukan edukasi mengenai tata cara penentuan atau penetapan komposisi pengolahan bahan baku, utamanya takaran dalam pembuatan Wedang Layang serta pemilihan bahan baku.

Selain aspek pengembangan produk dan SDM, kami juga akan berbagi mengenai cara pemasaran dan pengelolaan keuangan, yang pastinya juga merupakan unsur penting dalam peningkatan industri produk wisata Wedang Layang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung yang berada di Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Berikut adalah tahapan kegiatan PKM:

A. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan hal-hal meliputi :

1. Tahap Persiapan PKM

Persiapan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

1) Survei awal.

Pada tahapan ini dilakukan survei lokasi yang bertempat di Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.

2) Observasi.

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan di lapangan. Baik itu kondisi lokasi, pemilihan dan penentuan kegiatan usaha, serta peserta kegiatan.

3) Rapat Koordinasi Tim.

Pada tahapan ini, kami mulai membentuk tim dan pembagian tugas dilakukan. Selanjutnya koordinasi dilakukan untuk membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan PKM

Pada tahapan ini semua peserta PKM harus melaksanakan peran masing-masing sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama. Mulai dari konsep kegiatan, persiapan materi, hingga kegiatan penutup acara.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi dapat berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan agar lebih baik lagi, ataupun dapat berkelanjutan dalam artian Desa Wisata Batulayang menjadi desa binaan kampus Universitas Pamulang.

4. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif. Pihak Desa Batulayang dengan senang hati menerima dan memberikan ijin kepada Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sikap kooperatif diwujudkan dalam bentuk pemberian ijin dan informasi yang sangat lengkap sebagai penunjang kegiatan mulai dari perijinan hingga akhir pelaksanaan PKM.

B. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pemaparan Materi.

Sebelum pemaparan materi dimulai, kami memastikan setiap peserta telah menerima modul materi mengenai tata cara pemilihan bahan baku untuk Wedang Layang, cara menentukan komposisi dan takaran bahan baku, cara pengemasan, desain produk, kalkulasi anggaran, dan terakhir pemasaran produk.

2. Tanya Jawab.

Pada sesi ini diharapkan peserta berperan aktif mengajukan pertanyaan ataupun keterangan tambahan serta sharing pengalaman atas apa yang selama ini sudah dilakukan.

C. Tahapan Evaluasi

Dari tahapan evaluasi akan didapatkan catatan ataupun pesan berupa saran dan kritik yang membangun untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Partisipasi Mitra Ketika Pelaksanaan Program

Kegiatan PKM ini terlaksana berkat kolaborasi antara para pamong/perangkat Desa Batulayang dan pihak Universitas Pamulang sehingga terjalin kerjasama yang memudahkan kami mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang melaksanakan PKM ini. Pihak Desa Batulayang sangat kooperatif dalam pemberian izin dan memudahkan pemberian sarana prasarana dari awal hingga akhir acara. Begitu juga pihak Universitas Pamulang, sangat mendukung kegiatan ini, terbukti dengan hadirnya para pembimbing dari sebelum acara hingga akhir acara dengan antusiasme tinggi mendukung kelancaran PKM ini.

Terpenting dari semua pendukung PKM ini yaitu peran serta warga sebagai peserta binaan yang secara aktif dan semangat menerima transfer informasi dari pihak Universitas Pamulang.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Batulayang Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor ini menghasilkan



beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh para Dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang, antara lain:

1. Dilakukan pendampingan PKM terhadap mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang dalam melakukan transfer informasi kepada para pelaku industri rumah tangga melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai komposisi bahan beserta cara pengemasan Wedang Layang, dalam upaya meningkatkan produksi dan hasil produk wisata Desa Batulayang.
2. Pada PKM selanjutnya diharapkan akan terbentuk kelompok-kelompok industri rumah tangga dalam menghasilkan produk wisata yang lebih beragam.
3. PKM selanjutnya akan diadakan pendampingan atau pengembangan usaha dalam upaya mewujudkan desa yang sejahtera dan mandiri.

Target Sasaran

Sasaran utama dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh warga Desa Batulayang Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Utamanya tersampaikan ilmu dan informasi tentang menentukan komposisi bahan beserta cara pengemasan Wedang Layang. Selain itu pemberian informasi tambahan mengenai pengelolaan keuangan yang baik, mulai dari penghitungan modal awal usaha hingga menentukan harga jual.

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : Desa Batulayang
Kecamatan Cisarua,
Kabupaten Bogor,
Jawa Barat

Sasaran Kegiatan : Masyarakat Desa
Batulayang

Hari/Tanggal/ Jam : Selasa, 22 Juni 2021,
Pukul 08.00 - 13.00
WIB

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode

survey dan turun langsung ke lapangan. Sebagai respon terhadap permasalahan yang ada dari hasil survey dan observasi awal, kami memutuskan perlu adanya pembinaan secara langsung.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan simulasi langsung untuk proses penentuan komposisi dalam pembuatan Wedang Layang.

Begitu juga untuk transformasi cara menentukan harga jual. Kami melakukan simulasi penentuan harga jual, mulai dari penetapan harga modal hingga menentukan besar keuntungan.

Kedua kegiatan tersebut kami sampaikan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan. Secara rinci kegiatan ini dilakukan berupa penjelasan mengenai penerapan ilmu manajemen dalam pengembangan SDM bagi para pelaku industri rumah tangga melalui materi mengenai komposisi bahan beserta cara pengemasan Wedang Layang.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Batulayang Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Tanggal pelaksanaan yaitu bulan Juni 2021. Kegiatan inipun mendapatkan pendampingan dari para Dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang beserta para Aparatur Perangkat Desa Batulayang.

Metode Sosialisasi

Sosialisasi melalui KIE serta pelatihan yang telah dilaksanakan, dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan bagi seluruh warga dan komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang pelaksanaan pembuatan Wedang Layang, seperti pemilihan jenis bahan baku yang berkualitas, penentuan komposisi dan takaran, serta cara pengemasan yang baik sehingga memiliki nilai jual lebih. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Sesi ke-1: pengumpulan data (dengan



memberikan kuisisioner atau wawancara kepada masyarakat dan aparat Desa Batulayang Kecamatan Cisarua, Kab. Bogor.

Sesi ke-2: Berbagi materi tentang manajemen pengembangan SDM dengan cara presentasi memberikan pemaparan teori.

Sesi ke-3: Pelaksanaan workshop atau pelatihan dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat dan aparat desa, mengenai tata cara pemilihan, penentuan, serta pengemasan dari produk Wedang Layang.

Metode Kegiatan

a. Pemaparan Materi.

Pemaparan materi dilakukan dengan cara presentasi langsung kepada masyarakat dengan menyampaikan bahan presentasi mengenai pengembangan SDM serta teori tentang pemilihan, penentuan komposisi bahan, maupun materi tentang cara pengemasan produk.

b. Tanya Jawab.

Kegiatan tanya jawab menjadi kegiatan yang sangat menarik. Dari kegiatan ini terlihat seberapa besar ketertarikan peserta akan acara dan materi yang disampaikan.



Gambar 1. Team PKM

Keterangan gambar 1:

Saat pelaksanaan PKM.

Gambar mahasiswa beserta dosen pembimbing Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 2. Team bersama peserta

Keterangan gambar 2:

Saat pelaksanaan PKM.

Gambar masyarakat sebagai peserta, mahasiswa beserta dosen pembimbing Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang



Gambar 3. Pelaksanaan PKM

Keterangan gambar 3:

Saat pelaksanaan PKM.

Gambar perangkat desa, masyarakat sebagai peserta, mahasiswa beserta dosen pembimbing Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang



Gambar 4 Penyampaian Materi

Keterangan gambar 4:
Saat pelaksanaan PKM.

Gambar masyarakat sebagai peserta sedang menerima informasi tambahan dari Dosen Pembimbing Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang



Gambar 5 Team PKM

Keterangan gambar 5:
Mahasiswa peserta PKM



Gambar 6 Contoh Produk

Keterangan gambar 6:
Gambar produk hasil binaan berupa Wedang Batulayang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata merupakan salah satu ujung tombak pemerintah dalam upaya menggairahkan kembali perekonomian yang lesu akibat pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Sesuai target dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dijelaskan bahwa telah ditetapkan

sebanyak 244 desa wisata yang disertifikasi menjadi desa wisata mandiri sampai dengan tahun 2024. Berdasarkan hal tersebut maka Provinsu Jawa Barat harus segera berbenah guna mengembangkan potensi besar yang dimiliki. Melalui program-program unggulan dan kerjasama semua pihak, diharapkan saling bersinergi dan dapat menciptakan banyak lapangan kerja guna meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat Indonesia.

Desa wisata telah menjadi tren pariwisata tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Desa Batulayang merupakan satu dari 15 desa di tanah air yang mendapatkan predikat istimewa sebagai desa wisata berkelanjutan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, pada Maret 2021 lalu.

Desa Batulayang dinilai telah memiliki kemampuan dalam menerapkan standar protokol kesehatan sebagai daerah tujuan wisata alam di masa pandemi COVID-19 sehingga roda perekonomian di desa ini dapat terus bergerak menopang kebutuhan masyarakatnya.

Desa wisata dengan berbagai fasilitas pendukungnya seperti tersedia banyak homestay diantara udara dan lingkungan yang sejuk, suasana yg aman dan tenang, aneka kesenian seperti Tari Jaipong, dan produk wisata seperti kerajinan batik, kuliner khas seperti Wedhang Layang, semuanya itu adalah hal-hal yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal untuk berlibu di Desa Batulayang.

Produk wisata kuliner khas seperti Wedhang Layang layak untuk lebih dipasarkan dan diharapkan dapat selalu tersedia di Kawasan Wisata Batulayang. Sehingga produksi tidak hanya dilakukan ketika ada permintaan dan dijadikan sekedar minuman selamat datang (*welcome drink*), namun juga dapat secara terus menerus diproduksi.

Sebagai upaya untuk dapat memotivasi para pelaku usaha industri rumahan di desa ini, maka perlu dilakukan pendampingan lebih serius

dalam hal kewirausahaan dan juga keuangan usaha mereka. Produksi yang konsisten akan meningkatkan pendapatan warga masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Batulayang merupakan tahap awal atau membuka peluang baru untuk kampus mendapatkan lokasi pendampingan di daerah kawasan wisata strategis di wilayah Cisarua Bogor.

Dengan telah adanya ciri khas produk olahan Wedhang Layang di Desa Batulayang, maka kawasan ini memiliki ciri khas yang membuat masyarakat umum tertarik untuk berkunjung ke sana.

Dengan semakin banyak orang tertarik dengan ciri khas lokal tersebut maka diharapkan dapat menambah lagu pergerakan roda perekonomian masyarakat Desa Batulayang dan

memotivasi para pelaku UMKM di sana untuk lebih kreatif dan produktif.

Saran

Mendorong BUMDes untuk lebih sering melakukan kegiatan penyuluhan dalam membangun unit usaha berbasis produk olahan lokal dengan cara-cara yang kreatif.

Mendorong BUMDes untuk lebih memperluas distribusi pemasaran produk lokal seperti wedhang layang.

Mendorong produsen produk olahan lokal seperti produk wedhang layang untuk memproduksinya secara konsisten sehingga produk tersebut selalu ada dan mudah ditemui di Desa Batulayang sehingga akan lebih banyak dikenal orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Guitman LJ, Z. C. (2012). Principles of Managerial Financial Global Edition 13th Edition. England: Person Education Limited 2012.
- Gujarati Damodar N, F. D. (2013). Basic Econometrics, 5th Edition. Diterjemahkan oleh: Eugenia Mardanugraha, Sita Mardani, Carlos Mangunsong. (2013). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Melayu. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houston, B. &. (2013). Essential of Financial Management. Original edition first published by Cengage Learning 2007, Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1-2. Jakarta: Jakarta:.
- <https://wisatabatulayang.com>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). Kebijakan Pengalokasian dan Penyaluran Dana Desa Tahun 2017. Workshop Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah mengenai Tata Cara Penghitungan Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa TA 2017.

- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. Bnadung: Alfabeta CV.
- Mudra, I Wayan. 2010. Pelatihan Pembuatan Kemasan Pada Kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri Kota Denpasar, Vol. 32, No.3. Denpasar.
- Nurcholis, H. (2017). Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rahayu, D. (2017). Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 107-116.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11(1), 1-12.
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa